

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Efektivitas Biaya Metode Kontrasepsi IUD, Implan dan Suntik pada Akseptor KB di Puskesmas Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya biaya medis langsung dalam satu siklus penggunaan IUD adalah Rp. 1.201.068, satu siklus penggunaan implan adalah Rp. 2.479.725, dan satu siklus penggunaan suntik Rp. 790.000
2. Besarnya biaya non medis langsung untuk satu siklus penggunaan IUD adalah Rp. 601.814, satu siklus penggunaan implan adalah Rp. 1.349.919 dan satu siklus penggunaan suntik Rp. 871.000
3. Efektivitas kontrasepsi yang ditandai dengan tidak terjadinya kehamilan dalam menggunakan metode kontrasepsi IUD, implan dan suntik adalah 100%
4. Berdasarkan penelitian kualitatif, efek samping paling banyak dirasakan oleh akseptor suntik yaitu *amenore*, perubahan emosi, perubahan berat badan, gatal-gatal dan demam dibandingkan dengan efek samping IUD. Akseptor juga kurang nyaman menggunakan kontrasepsi suntik karena efek samping tersebut.

1.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Pihak puskesmas sebaiknya melakukan penyuluhan kepada wanita usia subur tentang metode kontrasepsi IUD karena masih sedikit digunakan dan banyak mitos-mitos negatif tentang IUD, sehingga wanita usia subur memahami

informasi tentang IUD dan tidak merasa takut untuk menggunakan alat tersebut.

2. Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas

Masyarakat hendaknya menggunakan kontrasepsi yang efektif dan memiliki efek samping yang lebih rendah, namun tetap harus memperhatikan indikasi dan kontraindikasi dari jenis KB tersebut

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis komponen biaya lain seperti biaya penanganan efek samping, biaya hilangnya produktivitas dan biaya tidak teraba tidak dapat diukur secara pasti.

